



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Outsourcing adalah tenaga kerja dari pihak ketiga untuk menyelesaikan suatu pekerjaan pada perusahaan. Perusahaan *outsourcing* merupakan perusahaan yang menyediakan jasa dan menyalurkan tenaga kerja dengan keahlian tertentu ke perusahaan yang membutuhkan. Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyatakan bahwa *Outsourcing* (Alih Daya) dikenal sebagai penyediaan jasa tenaga kerja seperti yang diatur pada pasal 64, 65 dan 66. Dalam dunia Psikologi Industri, tercatat karyawan *outsourcing* adalah karyawan kontrak yang dipasok dari sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga *outsourcing*.

PT. Daya Utama Tangguh Amanah merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang penyedia jasa tenaga kerja, yang didirikan dengan akte Notaris PPAT Husnawaty, SH, No. 195 tanggal 23 Desember 2013. PT. Daya Utama Tangguh Amanah menyediakan jasa tenaga keamanan, *cleaning service*, *driver*, *operator*, kurir, sekretaris, staff admin, dan *sales promotion girl*. Namun PT. Daya Utama Tangguh Amanah lebih mengutamakan jasa keamanannya, karena sampai saat ini memiliki kurang lebih 500 anggota. Layanan pengamanan yang diberikan meliputi Satuan Pengamanan kawasan perumahan/rumah pribadi, perhotelan, sekolah, universitas, pertokoan, dan lain-lain yang penempatannya di dalam atau luar kota Palembang.

Bagi perusahaan penyedia jasa tenaga kerja sangat perlu mempertahankan dan menaikkan mutu tenaga kerja *outsourcing* yang akan bekerja di perusahaan yang membutuhkan. Hal ini berdampak positif bagi meningkatnya permintaan tenaga *outsourcing*. Presensi dan *monitoring* keduanya saling ada keterkaitannya yaitu membahas suatu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat disiplin tenaga kerja, apakah tenaga kerja tersebut menaati peraturan yang diterapkan atau tidak. Kehadiran seorang tenaga kerja akan menentukan juga maju atau tidaknya suatu perusahaan karena setiap tenaga kerja mempunyai tanggung jawab di dalam



pekerjaannya masing - masing. Apabila seorang tenaga kerja tidak hadir dipastikan pekerjaan itu akan kosong atau terbengkalai.

Saat ini proses presensi Satuan Pengamanan *outsourcing* masih dilakukan secara manual yaitu dari jadwal yang sudah dibuat dalam *Microsoft Excel* kemudian di cetak. *Hard copy* dijadikan sebagai lembar presensi untuk ditanda tangani. Satuan Pengamanan memiliki dua jabatan yakni sebagai Danru (Komandan Regu) dan Anggota Satuan Pengamanan. Danru bertanggung jawab dalam melaksanakan pengecekan, pengawasan dan pengendalian Anggota Satuan Pengamanan untuk menjamin keberadaan anggota sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Untuk penempatan Satuan Pengamanan yang berada di kawasan kota Palembang mengharuskan tenaga kerja datang ke kantor pusat untuk melakukan presensi, sedangkan untuk penempatan di luar kota Palembang, Satuan Pengamanan tetap melakukan presensi di lokasi *client* dengan menandatangani lembar presensi yang kemudian setiap satu bulan sekali rekapitulasi presensi diserahkan ke kantor pusat. Anggota Satuan Pengamanan wajib melapor kepada Danru ketika berhalangan hadir dengan alasan yang jelas dan dipercaya dengan melampirkan surat keterangan tertulis. Proses rekapitulasi presensi juga dilakukan secara manual yakni dengan mencatat dan menghitung jumlah tenaga kerja yang hadir, sakit atau tanpa keterangan. Hal tersebut sangat tidak efisien dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk mengolah data presensi tersebut lebih lama, kertas yang mudah rusak (basah, robek, tercoret) dan hilang serta data presensi yang didapat tidak akurat dan kurang terjamin validitas datanya karena mudah direkayasa oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Karena hal tersebut Staff Admin akan terhambat dalam mengelola rekapitulasi data presensi yang nantinya akan diserahkan kepada Direktur dan mengakibatkan lambatnya penyajian informasi sehingga dimungkinkan keterlambatan Staff Admin dalam melakukan perhitungan gaji Satuan Pengamanan.

Dalam hal ini perhitungan gaji Satuan Pengamanan dipengaruhi oleh beberapa komponen yakni gaji pokok, jumlah hari kerja dan potongan tenaga kerja jika tidak hadir atau tanpa keterangan. Saat tenaga kerja ternyata tidak hadir tanpa alasan dan tidak mengerjakan tugasnya pada hari kerja, maka perusahaan



pun punya hak untuk memotong gaji mereka. Pemotongan gaji pokok dihitung berdasarkan jumlah hari kerja Satuan Pengamanan selama satu bulan dan dikurangi jumlah hari Satuan Pengamanan tersebut ketika tidak hadir tanpa keterangan. Proses perhitungan gaji masih menggunakan program bantu *Microsoft Excel* dan data - data tersebut tidak disimpan ke dalam database sehingga dalam pengolahan datanya mengalami hambatan terjadinya kesalahan perhitungan gaji dan proses perhitungan yang berulang - ulang dari tiap tenaga kerja. Hal ini sangat menghambat dalam penyampaian laporan gaji kepada Direktur dan keterlambatan Satuan Pengamanan dalam menerima slip gaji.

Ditinjau dari permasalahan di atas, penulis berinisiatif untuk membuat suatu aplikasi *monitoring* presensi Satuan Pengamanan *outsourcing* menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)* dan *Database MySQL* yang didukung dengan teknologi berbasis *web mobile*. Penggunaan *web mobile* dikatakan lebih efektif sebagai sarana untuk mempermudah kegiatan Satuan Pengamanan dalam melakukan presensi yang ditempatkan di lokasi *client* serta efisien karena adanya kemudahan dalam pengaksesan data yang lebih *fleksibel* di dalam *smartphone* dan pengambilan informasi di mana pun berada. Mempermudah Danru dalam melakukan presensi dan memvalidasi presensi Anggota Satuan Pengamanan. Mempermudah Anggota Satuan Pengamanan melakukan permintaan tidak masuk kerja karena izin dan sakit serta mempermudah Danru untuk memvalidasi permintaan tidak masuk kerja karena izin dan sakit Anggota Satuan Pengamanan. Direktur dapat memonitoring presensi Satuan Pengamanan yang ditampilkan secara *up to date*. Hasil rekapitulasi presensi Satuan Pengamanan yang akurat dapat mempermudah perhitungan gaji menjadi lebih cepat dan meminimalkan terjadinya kesalahan pelaporan data gaji Satuan Pengamanan sehingga memudahkan Satuan Pengamanan mendapatkan slip gaji dan Direktur mendapatkan laporan presensi serta laporan gaji Satuan Pengamanan.

Diharapkan dengan adanya aplikasi *monitoring* presensi Satuan Pengamanan *outsourcing* ini penulis dapat memberikan keuntungan untuk Staff Admin, Danru, Anggota Satuan Pengamanan dan Direktur dalam proses *monitoring* presensi



Satuan Pengamanan *Outsourcing*. Maka dari itu penulis memutuskan untuk membuat Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi *Monitoring Presensi Satuan Pengamanan Outsourcing* Berbasis *Web Mobile* Pada PT. Daya Utama Tangguh Amanah**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dibahas pada Laporan Akhir ini yaitu “Bagaimana cara membuat Aplikasi *Monitoring Presensi Satuan Pengamanan Outsourcing* Berbasis *Web Mobile* Pada PT. Daya Utama Tangguh Amanah?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yaitu:

- 1) Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* berbasis *web mobile*.
- 2) Pengguna sistem antara lain Staff Admin, Danru, Anggota Satuan Pengamanan dan Direktur.
- 3) Metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membangun sistem yang membantu Satuan Pengamanan *outsourcing* melakukan presensi ketika bekerja di lokasi *client*.
- 2) Meningkatkan sistem *monitoring* presensi Satuan Pengamanan *outsourcing* yang dilakukan oleh Direktur pada PT. Daya Utama Tangguh Amanah agar lebih efektif dan efisien.



- 3) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa/i Program Studi D-III Manajemen Informatika Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mempermudah Danru untuk melakukan presensi dan memvalidasi presensi Anggota Satuan Pengamanan.
- 2) Mempermudah Anggota Satuan Pengamanan mengajukan permintaan tidak masuk kerja karena izin dan sakit serta mempermudah Danru memvalidasi permintaan tidak masuk kerja Anggota Satuan Pengamanan pada PT. Daya Utama Tangguh Amanah.
- 3) Mempermudah Direktur untuk memonitor presensi Satuan Pengamanan selama bekerja di lokasi *client*.
- 4) Menerapkan ilmu pemograman yang telah didapatkan selama kuliah di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya dan memberikan referensi bagi mahasiswa semester akhir berikutnya dalam proses penulisan Laporan Akhir.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di PT. Daya Utama Tangguh Amanah yang beralamat di Jl. Mayor Zen No. 45 Rt. 24 Rw. 07 Kelurahan Sei Selayur Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30119.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:



1) Data Primer

Menurut Siregar (2015:16), “Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a) Wawancara

Siregar (2015:16), berpendapat bahwa wawancara merupakan proses memperoleh keterangan ataupun data untuk tujuan penelitian yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan staff admin PT. Daya Utama Tangguh Amanah untuk mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi dan apa saja yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

b) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung ialah aktivitas penghimpunan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung aktivitas penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2015:16). Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, kendala yang dihadapi adalah belum adanya sistem yang memonitoring presensi Satuan Pengamanan *outsourcing*, yang mengharuskan Satuan Pengamanan mendatangi langsung PT. Daya Utama Tangguh Amanah untuk melakukan presensi secara manual.

2) Data Sekunder

“Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen” (Siregar, 2015:19). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain – lain. Data sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut :



- a. Data resmi mengenai perusahaan dari PT. Daya Utama Tangguh Amanah yang menjadi lokasi penelitian.
- b. Referensi dari buku, jurnal, dan Laporan Akhir alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan dan teori khusus mengenai teori perancangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah PT. Daya Utama Tangguh Amanah, visi dan misi, motto, keunggulan, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan PT. Daya Utama Tangguh Amanah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan Aplikasi *Monitoring* Presensi Satuan Pengamanan



Outsourcing Berbasis Web Mobile pada PT. Daya Utama Tangguh Amanah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.